

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penulis menarik kesimpulan terkait hasil evaluasi pengendalian internal pada siklus produksi PT Bahtera Laju Nusantara (BLN), diantaranya:

- 1) Mengacu pada *COSO Integrated Framework*, pengendalian internal perusahaan di tingkat entitas sudah memadai, Hal ini dibuktikan dengan adanya implementasi pengendalian internal yang memadai pada komponen *control environment, control activities, monitoring*, dan informasi & teknologi. Misalnya dengan adanya pemisahan tugas, penggunaan dokumen untuk mencatat transaksi-transaksi, dan sosialisasi nilai-nilai perusahaan pada seluruh karyawan perusahaan. 1 komponen yang belum diimplementasikan adalah komponen *risk assessment* dimana PT BLN hanya mengandalkan keahlian dan kemampuan para SDM-nya untuk mendeteksi risiko yang ada. Tidak adanya suatu prosedur yang formal atau SOP dapat mengakibatkan perusahaan gagal untuk menghadapi atau salah dalam menangani risiko-risiko. Misalnya, risiko terjadinya *overproduction* sehingga barang-barang menumpuk di gudang.
- 2) Mengacu pada *control risk matrix*, 2 tujuan audit *timing* dan *posting and summarization* berada di tingkat sedang atau *moderate*, karena:
 - a. Untuk *timing*, peneliti mendapati bahwa perusahaan masih menggunakan biaya-biaya yang tidak sesuai dengan periodenya. Misalnya biaya bahan baku kain untuk tahun 2018, dipakai lagi di tahun 2019 dan tidak dilakukan pemeriksaan apakah tahun 2019 harga tersebut sudah berubah atau tidak. Kemudian, biaya *overhead* yang menggunakan rasio perbandingan dalam waktu 1 tahun.

Hal ini dapat mengakibatkan penetapan biaya-biaya yang kurang tepat sehingga dapat mengakibatkan *overcostsed* atau *undercosted* pada penetapan HPP, dimana kemudian perusahaan akan mengalami kerugian atau keuntungan yang semu.

- b. Untuk *posting and summarization*, perusahaan tidak memiliki prosedur yang ditetapkan dan disetujui secara formal untuk membandingkan dan memasukan data dari *master file* ke *general ledger*. Semuanya hanya bergantung dari keahlian bagian akuntansi. Hal ini mempunyai dampak yang cukup signifikan apabila data yang dimasukkan salah atau tidak sesuai dengan keadaan. Tetapi setidaknya *human error* atas kejadian ini dapat dicegah karena perusahaan mempunyai berbagai kriteria atau syarat terkait kompetensi yang dibutuhkan untuk setiap personil.
- 3) *Control risk* perusahaan berada di tingkat sedang atau *moderate*. Hasil dari *control risk* dapat digunakan dalam tahap perencanaan audit dalam hal pengumpulan *audit evidence* dan penentuan prosedur audit selanjutnya yaitu *test of controls* dan *substantive test of controls*. Semakin tinggi tingkat risiko audit, maka semakin banyak pula *audit evidence* yang harus dikumpulkan untuk mengurangi tingkat *control risk*. Di tahap ini pula dapat dilakukan kompromi atas penetapan *audit fee* yang akan dilakukan, karena semakin banyak *audit evidence* yang dikumpulkan, semakin tinggi pula biayanya. Itu semua tergantung dari keputusan perusahaan untuk *trade-off* antara biaya yang dikeluarkan dengan keuntungan.

5.2. Saran

Penulis menyarankan beberapa saran yang realistis untuk dilaksanakan secara eksklusif oleh PT BLN. Walaupun untuk realisasinya, semuanya kembali kepada pihak perusahaan mengingat adanya kemungkinan *trade off* yang terjadi antara biaya dan manfaatnya atas saran-saran ini. Berikut merupakan saran yang diberikan oleh penulis:

- 1) Dalam membuat *forecasting*, sebaiknya bagian pemasaran (*marketing*) melakukan negosiasi dan komunikasi dengan bagian PPIC sehingga

perencanaan produksi dapat dikontrol dengan baik. Penggunaan SOP yang tertulis juga dapat membantu perusahaan untuk dapat menjadi sebuah panduan akan rencana penjualan dan produksi yang baik.

- 2) Menggunakan *flowchart* dan SOP tertulis dalam melakukan *risk assessment* yang sudah diterapkan oleh perusahaan, dan untuk kegiatan-kegiatan operasional lainnya.
- 3) Penggunaan *disaster recovery plan*, yaitu sebuah strategi dan rencana yang terdokumentasi dan terstruktur dengan panduan untuk meresponi berbagai insiden atau bencana yang tidak dapat diperkirakan frekuensi kejadiannya.
- 4) Untuk biaya *overhead*, sebaiknya pembebanan *overhead* dengan metode rasio antara biaya dan penjualan diperbaharui lebih cepat, misalnya 3 bulan atau 1 bulan.
- 5) Melakukan *review* atas *variance* dan biaya-biaya yang digunakan agar relevan.
- 6) Penerapan teknologi dalam sistem informasi akuntansi. Teknologi akan memangkas keterbatasan yang terjadi karena ruang dan waktu. Misalnya menggunakan GPS dalam mendeteksi pergerakan kendaraan dan *office automated system* (OAS), sistem yang menyediakan data berbasis *real time* dan dapat digunakan untuk memantau biaya dan pengiriman.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, F. (2019, 19 Mei). "Upah Kerja Semakin Tinggi, Jawa Barat Ditinggalkan Pabrik Tekstil dan Garmen." <https://ekonomi.bisnis.com/read/20190519/924454/upah-pekerja-semakin-tinggi-jawa-barat-ditinggalkan-pabrik-tekstil-dan-garmen>.
- Arens, A.A., Elder, R. J., Beasley, M., & Hogan, C. E. (2017). *Auditing and Assurance Service*. New Jersey: Pearson.
- AICPA. (2006). *Audit Risk and Materiality in Conduction an Audit*.
- Cambridge. (2009). *Cambridge Advanced Learner's Dictionary*. Cambridge, New York, Melbourne, Madrid, Cape Town, Singapore, Sao Paulo, Delhi: Cambridge University Press.
- COSO. (2019). "Welcome to COSO." <https://www.coso.org/Pages/default.aspx>
- Erwin Krisdianto Lim, A. R. (2013). "Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya" *Evaluasi Pengendalian Internal Berdasar Coso Pada Siklus Produksi Untuk Meningkatkan Efisiensi Pt Gerongan Surajaya Di Surabaya*, 2(1).
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2015). *Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta.
- Louwers, T. J. (2014). *Auditing & Assurance Services*. McGraw Hill Higher Education.
- Marshall B. Romney, P. J. (2012). *Accounting Information Systems*. Thirteenth Edition. Essex: Pearson Education.
- Puncel, L. (2008). *Audit Procedures*. CCH, a Wolters Kluwer business.
- Susanti, R. (2019, April 25). "Imbas Citarum Harum, Ratusan Industri Tekstil Kurangi Produksi Hingga 50 Persen." <https://bandung.kompas.com/read/2019>

04/25/10233231/imbas-citarum-harum-ratusan-industri-tekstil-kurangi-produksi-hingga-50.

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suprajadi, L., Manurung, E. M., & G., S. K. (2011). Penilaian Risiko Pengenaan Sanksi Administratif Perpajakan Atas Pelaporan Pajak (Studi Kasus pada PT "X" Bandung). *Bina Ekonomi Majalah Ilmiah Fakultas Ekonomi Unpar* , Volume 15, Nomor 2, 107-121.

Tempo. (2017, 2 11). "Mitra Ernst & Young didenda Rp 13 Milyar di AS". <https://bisnis.tempo.co/read/845604/mitra-ernst-young-indonesia-didenda-rp-13-miliar-di-as/full&view=ok>.

Tuanakotta, T. M. (2013). *Audit Berbasis ISA*. Penerbit Salemba Empat.

Sekaran, U., Bougie, R. (2016). *Research Method for Business*. Chicester: John Wiley & Son Ltd.